

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Dalam sistem perekonomian, bursa memiliki peran strategis sebagai sarana investasi sekaligus sumber pembiayaan untuk perusahaan. Saham, yang mencerminkan kepemilikan serta nilai suatu perusahaan, dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya kualitas laba yang menjadi fokus utama dalam kajian keuangan.

Kualitas laba yang baik menunjukkan bahwa informasi laba yang disajikan akurat, dapat dipercaya, transparan, serta mampu memberikan gambaran mengenai arus kas untuk masa yang akan datang. Dengan begitu, kualitas laba dipandang sebagai aspek penting yang memengaruhi keputusan investasi investor.

Sektor kesehatan (*healthcare*) termasuk salah satu sektor dengan potensi pertumbuhan yang cukup besar. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan tingginya permintaan layanan medis mendorong perusahaan di sektor ini untuk menunjukkan kinerja positif. Apabila suatu perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi, investor cenderung menilai prospek usaha tersebut lebih menjanjikan. Hal ini pada akhirnya mendorong peningkatan permintaan saham perusahaan yang memiliki dampak pada naiknya harga saham.

Sejak pandemi COVID-19, kebutuhan akan layanan serta produk kesehatan terus meningkat. Perusahaan yang bergerak di sektor ini tidak hanya berperan penting dalam mendukung kesehatan nasional, tetapi juga menjadi daya tarik bagi investor karena peluang pertumbuhannya yang besar. Namun demikian, kualitas

informasi keuangan tetap menjadi pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi bagi investor.

Harga saham berperan sebagai indikator utama dalam sektor keuangan dan ekonomi, menggambarkan nilai serta performa perusahaan di pasar modal. Laporan keuangan saham menjadi faktor krusial bagi investor dalam menentukan strategi investasi, baik dalam hal pembelian, penjualan, maupun alokasi dana. Perubahan harga saham yang tidak stabil dapat berdampak besar pada keputusan investor dalam mengelola portofolio investasi mereka.

Tabel 1. 1 Data tahun 2021

No	Nama Perusahaan		2021		
			Harga Saham	Laba Bersih	Margin Laba Bersih
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Rp 2.750	146 Miliar	7,72%
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Rp 1.615	3,18 Triliun	12,12%
3	MERK	Merck Tbk.	Rp 3.680	131 Miliar	12,37%
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Rp 2.250	1,22 Triliun	28,23%
5	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rp 368	138 Miliar	10,90%
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Rp 875	1,26 Triliun	31,36%
7	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	Rp 8.350	674 Miliar	7,19%
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Rp 1.475	823 Miliar	7,33%
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Rp 8.650	621 Miliar	23,44%
10	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	Rp 1.020	1 Miliar	17,24%
11	PEHA	Phapros Tbk.	Rp 1.105	11,1 Miliar	1,05%

Tabel 1.2 Data tahun 2022

No	Nama Perusahaan		2022		
			Harga Saham	Laba Bersih	Margin Laba Bersih
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Rp 2.370	149 Miliar	7,79%
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Rp 2.090	3,38 Triliun	11,69%
3	MERK	Merck Tbk.	Rp 4.760	179 Miliar	15,99%
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Rp 3.100	1,01 Triliun	24,90%
5	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rp 300	4,34 Miliar	0,31%
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Rp 755	1,10 Triliun	28,58%
7	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	Rp 1.265	696 Miliar	7,32%
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Rp 1.380	1 Triliun	8,17%,
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Rp 6.000	371 Miliar	17,04%
10	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	Rp 1.535	298 Miliar	6,09%
11	PEHA	Phapros Tbk.	Rp 680	28,1 Miliar	2,40%

Tabel 1.3 Data tahun 2023

No	Nama Perusahaan		2023		
			Harga Saham	Laba Bersih	Margin Laba Bersih
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Rp 1.665	146 Miliar	7,74%
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Rp 1.610	2,76 Triliun	9,09%
3	MERK	Merck Tbk.	Rp 4.180	178 Miliar	18,54%
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Rp 2.850	916 Miliar	21,48%
5	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rp 314	12,2 Miliar	0,80%
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Rp 525	950 Miliar	26,66%
7	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	Rp 2.180	1,21 Triliun	10,82%
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Rp 1.835	1,17 Triliun	8,97%
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Rp 5.400	259 Miliar	11,69%
10	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	Rp 1.490	473 Miliar	7,56%
11	PEHA	Phapros Tbk.	Rp 640	5,95 Miliar	0,50%

Data menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare* di Indonesia selama periode 2021–2023 mengalami fluktuasi. Misalnya, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) memperlihatkan penurunan laba bersih dari Rp3,38 triliun pada 2022 menjadi Rp2,77 triliun pada 2023, dengan margin laba bersih turun dari 11,69% menjadi 9,09%.

Sebaliknya, PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) memperlihatkan peningkatan laba bersih dari Rp696 miliar pada 2022 menjadi Rp1,21 triliun pada 2023, dengan margin laba bersih meningkat dari 7,32% menjadi 10,82%.

Fenomena ini memperlihatkan bahwa pengambilan keputusan dalam investasi, laba yang berkualitas tidak kalah penting daripada besarnya laba. Laba yang berkualitas dianggap lebih dapat diandalkan dan menggambarkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, penting untuk diteliti apakah harga saham dapat dipengaruhi oleh kualitas laba pada tahun 2021-2023 di perusahaan yang terdaftar di BEI khususnya sektor *healthcare*.

Dalam penelitian yang dilakukan Pratiwi (2024) meneliti pengaruh variabel kualitas laba dan kualitas audit terhadap harga saham dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. Penelitian yang menitikberatkan pada kualitas laba dan harga saham menunjukkan bahwa kualitas laba tidak memberikan pengaruh signifikan pergerakan harga saham. Hal ini terjadi sebab tingginya kualitas laba tidak serta-merta berdampak langsung pada harga saham.

Dengan demikian, untuk menganalisis sejauh mana kualitas laba mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada sektor *healthcare* di Indonesia, maka dilakukan penelitian ini. Dengan pertumbuhan sektor ini dalam masa COVID-19, pengetahuan yang mendalam tentang faktor memengaruhi harga saham menjadi semakin penting. Melihat dari fenomena dan latar belakang, maka diputuskan untuk mengambil judul **“Pengaruh kualitas laba terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023”**

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang dan penelitian sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini muncul dari fenomena fluktuasi harga saham pada perusahaan sektor *healthcare* selama 2021-2023 tidak sepenuhnya sesuai dengan perubahan laba bersih perusahaan, dan didukung penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kualitas laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sebab naik turunnya kualitas laba tidak langsung memiliki pengaruh pada harga saham.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah kualitas laba ada pengaruh dengan harga saham di perusahaan khususnya sektor *healthcare* terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Studi ini dilakukan sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Dan tujuan studi ini adalah mempelajari pengaruh kualitas laba terhadap harga saham pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Studi ini ada harapan dimana dapat memberikan manfaat pada literatur mengenai korelasi antara kualitas laba dan harga saham, terutama dalam lingkup sektor kesehatan di Indonesia.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Berdasarkan temuan dari studi ini, perusahaan disarankan lebih memprioritaskan pengelolaan laba yang berkualitas. Upaya tersebut berpotensi menunjang kinerja jangka panjang dan menjaga stabilitas harga saham. Dan hasil studi ini diharapkan menjadi sumber informasi yang relevan, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih cermat dengan mempertimbangkan kualitas laba perusahaan.

## 1.5 Kerangka Konseptual dan Hipotesis

### 1.6.1 Landasan Teori

Studi ini didasarkan pada teori yang ada kaitannya dengan kualitas laba dan harga saham.

Kualitas laba diartikan sebagai kemampuan laba perusahaan dalam merepresentasikan kondisi keuangan yang sebenarnya melalui penyajian informasi yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya. Tingginya kualitas laba mencerminkan bahwa informasi laba perusahaan dapat diandalkan serta bermanfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Laba Bersih}}$$

Harga saham yakni harga yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap faktor seperti laba, arus kas, dan tingkat *return* saham. Pergerakan harga saham dapat mengalami fluktuasi, diantaranya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, kondisi perekonomian, serta sentimen pasar. Selain itu, harga saham menggambarkan ekspektasi investor prospek pada kinerja perusahaan di masa mendatang.

Harga saham didefinisikan sebagai nilai pasar dari saham suatu perusahaan yang diperjual/belikan di bursa efek, di mana pembentukannya dengan mekanisme permintaan dan penawaran dalam pasar modal. Menurut Jogiyanto (2014:8), Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, dan hal tersebut ditentukan oleh pelaku pasar didasari oleh permintaan dan penawaran.

Keterkaitan antara kualitas laba dengan harga saham, kualitas laba diartikan sebagai ukuran seberapa baik laba menggambarkan aktivitas ekonomi perusahaan dan seberapa kuat kemampuannya dalam memprediksi aliran kas di masa depan.

### 1.6.2 Penelitian Terdahulu/Studi Empiris

Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu/Studi Empiris

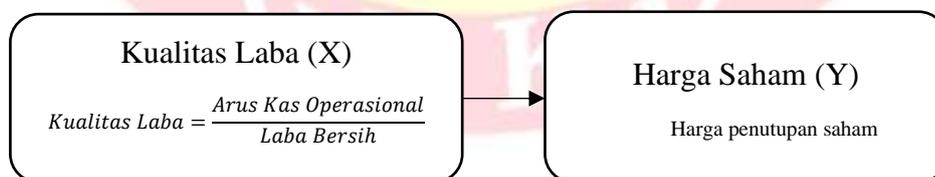
No	Nama Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Pratiwi Putri Ayu (2024)	Variabel X: Kualitas Laba  Variabel Y: Harga Saham	Kualitas laba tidak berpengaruh pada harga saham, yang menunjukkan bahwa fluktuasi kualitas tidak akan langsung memengaruhi harga saham.
2	(Apridasari et al., 2018)	Variabel X: Kualitas Laba  Variabel Y: Nilai Perusahaan	Kualitas laba yang diukur melalui Earning Response Coefficient (ERC) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang dalam penelitian ini diwakili oleh Price Book Value (PBV).
3	Prihastuti Wahyu (2021)	Variabel X: Perubahan Laba  Variabel Y: Harga Saham	Tidak selamanya perubahan laba memengaruhi harga saham selama periode tertentu. Dalam h+1, h+2, h+4, dan h+5 perubahan laba menunjukkan pengaruh positif yang berarti perubahan laba mengalami peningkatan. Pada h+3

			perubahan laba menunjukkan pengaruh negatif, yang berarti penurunan perubahan laba begitu pula dengan harga saham. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa perubahan laba memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4	Kalla Siti Rustika, Suwito, & Hormati Asrudin (2024)	Variabel X: Kinerja Keuangan  Variabel Y: Harga Saham	Pengaruh ROA signifikan terhadap harga saham dengan prob. 0,0001 lebih rendah dari 0,05. Sementara itu, ROE, ROS, dan EPS tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham sebab nilai probabilitasnya diatas 0,05.

### 1.6.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual studi ini menggambarkan pengaruh antara variabel bebas yaitu kualitas laba dengan variable terikst yaitu harga saham.

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

X: Variabel Bebas (Kualitas Laba)

Y: Variabel Terikat (Harga Saham)

#### 1.6.4 Hipotesis

Dalam artikel ilmiah, hipotesis adalah dugaan sementara atau pernyataan awal yang dibuat untuk menjelaskan suatu fenomena atau masalah, serta berfungsi sebagai panduan penelitian dan dasar pengujian teori. Mengacu kerangka konseptual dan studi empiris, maka hipotesis penelitian ini, yaitu:

H<sub>0</sub>: Kualitas laba tidak ada pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

H<sub>1</sub>: Kualitas laba adanya pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam studi ini bertempat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 sektor *healthcare* menggunakan data sekunder. Dengan mengakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (<https://www.idx.co.id/id>), IDN Financials (<https://www.idnfinancials.com/id>), Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (<https://jakarta.bps.go.id>). Studi ini menghabiskan waktu selama 6 (enam) bulan, dari bulan maret s.d bulan agustus.